

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *COMPANY VALUES* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *SUSTAINABLE
GROWTH* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 - 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**RUT NOPIYANTI BR SITORUS
NPM. 218330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)2/12/25

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *COMPANY VALUES* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *SUSTAINABLE
GROWTH* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 - 2022**

SKRIPSI

**OLEH :
RUT NOPIYANTI BR SITORUS
NPM. 218330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *COMPANY VALUES* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP *SUSTAINABLE
GROWTH* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 - 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**RUT NOPIYANTI BR SITORUS
NPM. 218330032**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)2/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values* dan
Environmental Disclosure Terhadap *Sustainable Growth*
Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

Nama : Rut Nopiyanti Br Sitorus


NPM : 218330032

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing


(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Pembimbing


(Dr. Linda Lores, S.E, M.Si)

Penguji

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMot, Ph.D, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 12 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Growth* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022” adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Adapun data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yqang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Rut Nopiyanti Br Sitorus
218330032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rut Nopiyanti Br Sitorus
NPM : 218330032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Excluse Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting, Company Values* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Growth* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

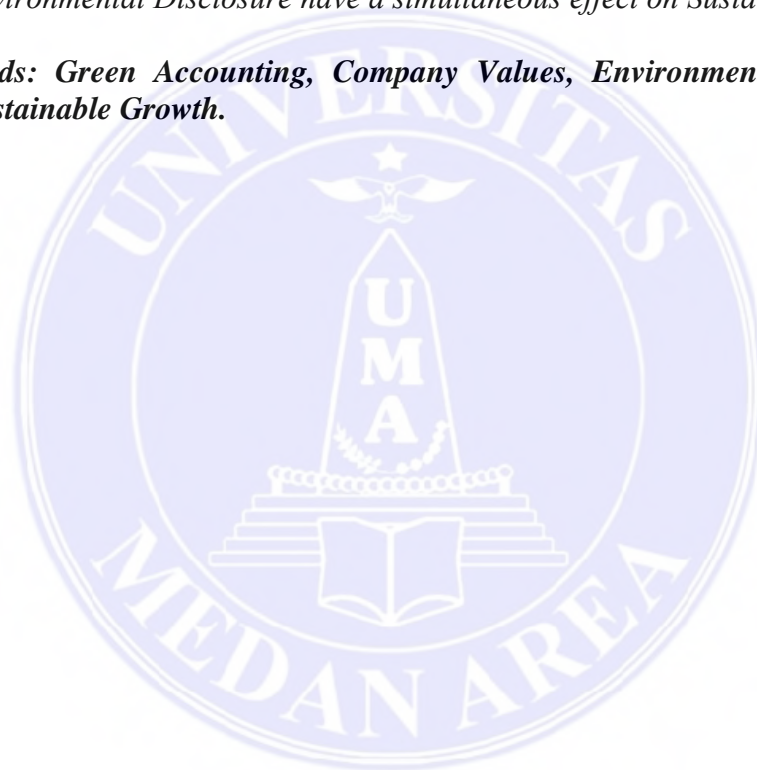


Rut Nopiyanti Br Sitorus
218330032

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of green accounting, company values, and environmental disclosure on sustainable growth. The type of research is causal associative with quantitative data. The population in this study consists of 49 companies in the mining sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022 using purposive sampling. Based on the criteria set, there were 10 company samples with a total of 40 data points. The research results show that green accounting does not significantly influence sustainable growth, company values partially influence sustainable growth, and environmental disclosure does not influence sustainable growth. However, Green Accounting, Company Values, and Environmental Disclosure have a simultaneous effect on Sustainable Growth.

Keywords: *Green Accounting, Company Values, Environmental Disclosure, and Sustainable Growth.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *company values*, dan *environmental disclosure* terhadap *sustainable growth*. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 49 perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 10 sampel perusahaan dengan total data 40 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth*, *company values* berpengaruh secara parsial terhadap *sustainable growth*, dan *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap *sustainable growth*. Tetapi *Green Accounting*, *Company Values* dan *Environmental Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainable Growth*.

Kata Kunci : *Green Accounting*, *Company Values* , *Environmental Disclosure* dan *Sustainable Growth*.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Rut Nopiyanti Br Sitorus
NPM	218330032
Tempat, Tanggal Lahir	Kisaran, 23 November 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Ranto Halomoan Sitorus
Ibu	Asdora Br Sinaga
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Swasta Methodist – 2 Kisaran
SMA/SMK	SMAN 2 Kisaran
Riwayat Studi di UMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2023 2. Program Magang Mitra Prodi Kantor Konsultan Pajak (KKP) di Binjai 3. Sekretaris Umum di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) Periode 2024 - 2025
Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Data Orlando Property sebagai Admin Keuangan 2. Naja Fotocopy sebagai Admin Keuangan
NO. HP/WA	0822 – 9714 – 6469
Email	Ruthnoviantysitorus223@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Green Accounting, Company Values dan Environmental Disclosure Terhadap Sustainable Growth Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022”**

Penelitian ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area, selama dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, di kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area sekaligus dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu, fikiran , saran dan menjadi pendengar serta *Support System* yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr.Linda Lores, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat baik disetiap kesalahan peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

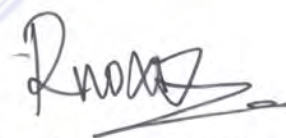
5. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris yang sudah memberikan saran penulisan disetiap lembar skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Unviersitas Medan Area yang selama ini membekali pengetahuan dan menjadi *Support System* kepada peneliti.
7. Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang selalu antusias telah mengingatkan dan mempermudah dalam urusan administrasi tiap prosesnya baik secara *offline* maupun *online* kepada peneliti.
8. Kepada Kedua Orang tua yang saya sayangi dan cintai yakni Bapak Ranto Halomoan Sitorus dan Ibu Asdora Br Sinaga yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah putus serta menjadi alasan untuk tetap berjuang dan yakin disetiap hambatan yang peneliti hadapi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Abang Kandung saya Yehezkiel Leonardo Parulian Sitorus seperti namanya yang panjang seperti itu juga nasehat serta selalu mengingatkan peneliti akan kerasnya hidup sehingga harus menyelesaikan apa yang sudah dimulai sampai akhir.
10. Kepada Rodo Suryanta Parhusip yang telah menjadi pasangan, sahabat, abang karena tidak pernah letih memberi waktu, tenaga dan motivasi internal berupa asupan kebahagiaan dan batin ketika penulis merasa down sehingga bangkit untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada UNTA dan NTFRA yang telah menjadi sahabat terbaik maupun dalam suka dan duka disaat penulisan dan menjadi teman yang mematahkan statement bahwa mahasiswa akhir bakal menjadi individu yang menyendiri,

tetapi kita tetap tegak berdiri saling menguatkan hingga mencapai gelar yang sudah kita perjuangkan bersama di waktu yang berbeda dan menyadari peneliti titik tertulus persahabatan bukan hanya memberi *support* dengan kata-kata tapi dengan doa yang dipanjatkan setiap harinya.

12. Seluruh teman – teman jurusan Akuntansi Stambuk 2021 yang telah menjadi teman kelas seperjuangan dan tidak pernah menjadi asing sampai di titik puncak perjuangan kita selama 4 tahun.

Peneliti menyadari banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritikan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun seluruh elemen masyarakat. Terimakasih.

Peneliti



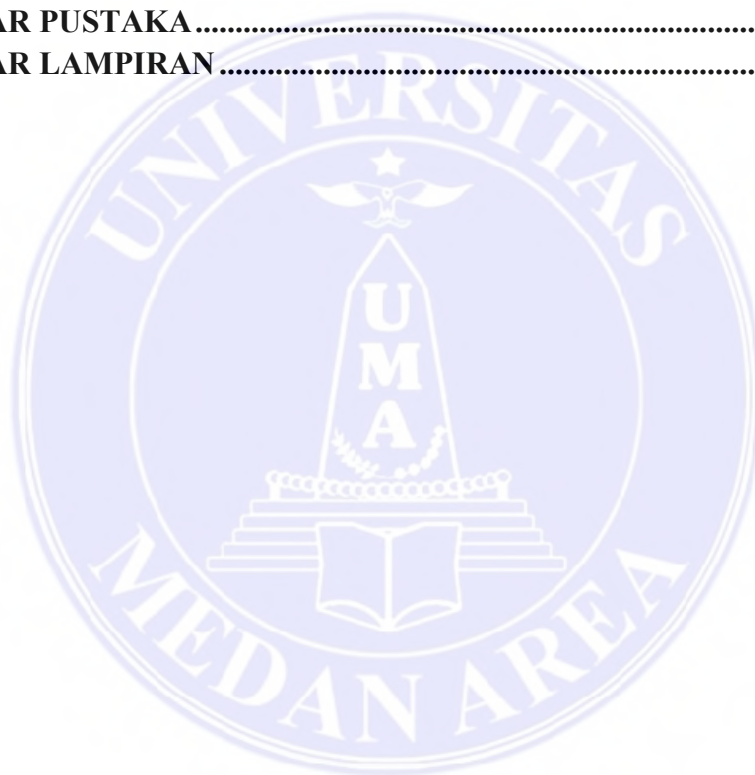
Rut Nopiyanti Br Sitorus
NPM. 218330032

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>legitimacy Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	12
2.2 <i>Sustainable Growth</i>	13
2.2.1 Defenisi <i>Sustainable Growth</i>	13
2.2.2 Tujuan <i>Sustainable Growth</i>	14
2.2.3 Karakteristik <i>Sustainable Growth</i>	15
2.2.4 Pengakuan <i>Sustainable Growth</i>	16
2.2.5 Pengungkapan <i>Sustainable Growth</i>	16
2.3 <i>Green Accounting</i>	18
2.3.1 Defenisi <i>Green Accounting</i>	18
2.3.2 Pengukuran <i>Green Accounting</i>	18
2.4 <i>Company Values</i>	21
2.4.1 Defenisi <i>Company Values</i>	21
2.4.2 Pengukuran <i>Company Values</i>	22
2.5 <i>Environmental Disclosure</i>	23
2.5.1 Defenisi <i>Environmental Disclosure</i>	23
2.5.2 Pengukuran <i>Environmental Disclosure</i>	24
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Konseptual	28
2.8 Hipotesis Penelitian	29
2.8.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Sustainable Growth</i> ...	29
2.8.2 Pengaruh <i>Company Values</i> terhadap <i>Sustainable Growth</i>	31

2.8.3 Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>Sustainable Growth</i>	33
2.8.4 Pengaruh <i>Green Accounting, Company Values</i> , dan <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>Sustainable Growth</i>	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	37
3.3 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.6 Metode Analisis Data.....	43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.3.1 Uji Normalitas	45
3.6.3.2 Uji Heterokedasititas	46
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	47
3.6.3.4 Uji Multikolinearitas.....	48
3.6.4 Uji Hipotesis	48
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji – T).....	48
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji – F).....	49
3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Hasil Perolehan Data	52
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	56
4.2.4.1 Uji Normalitas	56
4.2.4.2 Uji Heterokedasititas	59
4.2.4.3 Uji Autokorelasi	60
4.2.4.4 Uji Multikolinearitas	61
4.2.5 Pengujian Hipotesis	63
4.2.5.1 Uji Simultan (Uji – F).....	63
4.2.5.2 Uji Parsial (Uji – T).....	64
4.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	65

4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap <i>Sustainable Growth</i> ..	66
4.3.2 Pengaruh <i>Company Values</i> Terhadap <i>Sustainable Growth</i>	67
4.3.3 Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Sustainable Growth</i>	69
4.3.4 Pengaruh <i>Green Accounting, Company Values, Environmental Disclosure</i> Terhadap <i>Sustainable Growth</i>	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria dan Jenis Proper.....	20
Tabel 2.2 Peringkat Proper.....	21
Tabel 2.3 Peneliti Terdahulu	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu penelitian	38
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sektor pertambangan Tahun 2019-2022.....	40
Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.5 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Hasil Data Perolehan 10 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.6 hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.7 Hasil Uji multikolinearitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Pendapatan Tahunan Konstruksi dan Pertambangan Tahun 2019-2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal Probability Plot.....	58
Gambar 4.3 Uji Grafik Scatterplot	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi dan Sampel Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Tabulasi Data.....	83
Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS.....	88
Lampiran 4 : Surat Izin Riset	91
Lampiran 5 : Surat Balasan Riset dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	92
Lampiran 6 : Surat Selesai Riset	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fokus utama bagi perusahaan dan pemerintah di seluruh dunia semakin beralih ke arah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian global, khususnya dalam konteks aktivitas bisnis yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Perusahaan di sektor pertambangan sebagai salah satu kontributor terbesar terhadap pencemaran dan degradasi lingkungan dituntut untuk menjalankan kegiatan operasional yang lebih bertanggung jawab. Dalam hal ini, penerapan prinsip *Green Accounting* dan pengungkapan informasi lingkungan secara transparan menjadi instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Di sisi lain, nilai perusahaan sering dijadikan indikator keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai jangka panjang. Namun, belum banyak penelitian di Indonesia yang secara simultan mengaitkan antara *Green Accounting*, *Company Values*, *Environmental Disclosure*, dan *sustainable growth*, terutama pada sektor pertambangan yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

Penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur mengenai akuntansi lingkungan serta memberikan masukan kepada perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya terkait pentingnya pengintegrasian aspek lingkungan ke dalam strategi

bisnis perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial yang berorientasi pada keberlanjutan, sekaligus mendorong penguatan regulasi terkait pengungkapan lingkungan di pasar modal Indonesia.

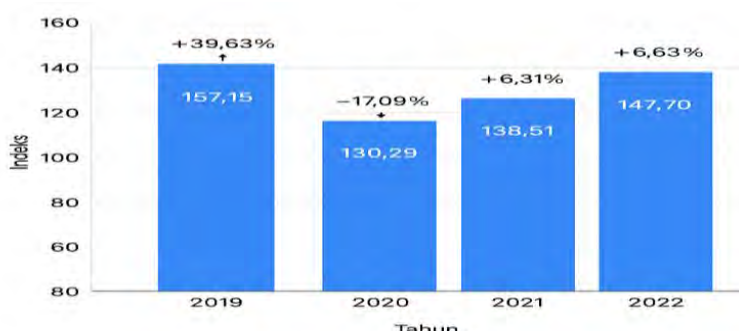
Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Keberhasilan mereka dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dapat berdampak signifikan pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan (LHK, 2022). Berdasarkan data indeks tahunan konstruksi dan pertambangan dari tahun 2019 hingga 2022, terlihat adanya fluktuasi signifikan. Pada tahun 2019, indeks berada pada angka tertinggi yaitu **157,15**, yang menunjukkan kondisi sektor yang relatif kuat sebelum terjadi gangguan global. Namun, pada tahun 2020, indeks turun drastis menjadi **130,29**, menandai penurunan sebesar kurang lebih **17,1%** dibandingkan tahun sebelumnya (BPS, 2022).

Penurunan ini erat kaitannya dengan munculnya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 yang menyebabkan terganggunya rantai pasok global, penghentian proyek-proyek konstruksi, serta pembatasan mobilitas masyarakat. Organisasi internasional seperti IMF dan World Bank mencatat bahwa hampir semua sektor ekonomi mengalami perlambatan akibat pandemi, terutama sektor-sektor yang bergantung pada kegiatan fisik dan investasi besar seperti konstruksi dan pertambangan (World Bank, 2020).

Memasuki tahun 2021, indeks mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan kenaikan menjadi **138,51**, disusul peningkatan lanjutan pada tahun 2022 sebesar **147,70**. Pemulihan ini didorong oleh pelonggaran kebijakan pembatasan, adaptasi sektor terhadap protokol kesehatan, serta mulai pulihnya harga-harga komoditas pertambangan di pasar global. Meskipun demikian, angka pada tahun 2022 belum sepenuhnya kembali ke tingkat sebelum pandemi, menandakan bahwa sektor ini masih dalam tahap pemulihan dan penyesuaian terhadap kondisi pasca-pandemi.

Fluktuasi ini menggambarkan bahwa sektor konstruksi dan pertambangan sangat sensitif terhadap perubahan eksternal, baik yang bersifat ekonomi global maupun kebijakan domestik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor ini, serta strategi untuk meningkatkan ketahanannya di masa depan. Penerimaan Negara Bukan Pajak Sektor Pertambangan Mineral dan Batubara mencapai Rp. 173,21 Triliun atau 170,38% dari rencana di Tahun 2022 sebesar Rp. 101,84 Triliun (IDX,2023).

Gambar 1.1
Indeks Pendapatan Tahunan Konstruksi dan Pertambangan
Tahun 2019-2022



Sumber : Data Badan Pusat Statistik, 2024

Pada gambar 1.1 Indeks Tahunan Konstruksi dan Pertambangan di Tahun 2019 sebesar 157,15 mengalami kenaikan sebesar 39,63%. Di tahun 2020 sebesar 130,29 mengalami penurunan mencapai 17,09% dan di Tahun 2021 sebesar 138,51 mengalami kenaikan mencapai 6,31%. Pada tahun 2022 sebesar 147,70 mengalami kenaikan mencapai 6,63%.

Salah satu metode untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan adalah dengan mengimplementasikan *Green Accounting*. Praktik ini memungkinkan perusahaan untuk menilai dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas mereka, sekaligus menggabungkan biaya lingkungan dalam analisis biaya-manfaat. Dengan *Green Accounting*, perusahaan tidak hanya mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko lingkungan. *Green Accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan data lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan investor, kreditur, dan karyawan untuk membuat keputusan yang lebih informatif terkait dengan risiko dan peluang lingkungan. Penerapan *Green Accounting* dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja lingkungan mereka sambil tetap menjaga dan meningkatkan profitabilitas (Gemilang, 2024).

Selain itu, *Company Values* atau nilai-nilai perusahaan, sangat berpengaruh terhadap pendekatan perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki nilai-nilai yang kuat terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan cenderung lebih berkomitmen dalam

menerapkan praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Nilai-nilai ini dapat tercermin dalam kebijakan internal, keputusan strategis, dan budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan. Salah satu cara untuk mendapatkan pengakuan di mata masyarakat adalah melalui kegiatan pengelolaan lingkungan. Untuk mendapatkan legitimasi di dunia bisnis, perusahaan dapat melakukan hal-hal yang baik bagi lingkungan. Dianggap sebagai metode yang efektif untuk menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan, termasuk bagaimana mereka mengelola, menunjukkan, mengukur, dan melaporkan emisi Gas Rumah Kaca, menerapkan akuntansi hijau, dan menerapkan sistem manajemen lingkungan (Fina, 2024).

Pengungkapan informasi lingkungan atau *Environmental Disclosure* juga merupakan komponen penting dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Pengungkapan ini mencakup pelaporan tentang emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan inisiatif lingkungan lainnya. Transparansi dalam pengungkapan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat, serta memenuhi persyaratan regulasi yang semakin ketat. Pengungkapan lingkungan adalah kumpulan informasi tentang kinerja dan manajemen lingkungan masa lalu, saat ini, dan masa depan, serta informasi tentang dampak keuangan dari keputusan atau tindakan manajemen lingkungan perusahaan (Berthelot et al., 2003). Mengungkap kebijakan lingkungan meningkatkan transparansi, mengurangi risiko ketidakpastian, dan meningkatkan keuntungan kompetitif.

Sustainable growth merupakan konsep pertumbuhan perusahaan yang mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara efisien, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan menjaga profitabilitas secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi jangka panjang. *Sustainable growth* sering kali diukur melalui indikator keuangan seperti pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan aset, serta indikator non-keuangan seperti pengungkapan lingkungan. Salah satu metode untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan adalah dengan mengimplementasikan *sustainable growth*. Konsep ini menekankan pentingnya perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga dapat menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan. Beberapa penelitian terdahulu mendukung pentingnya penerapan *sustainable growth* dalam operasional perusahaan.

Penelitian oleh Amrina dan Yulius,(2021) menemukan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap *sustainable growth* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik implementasi *green accounting*, semakin tinggi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan karena perusahaan lebih mampu mengelola biaya lingkungan secara efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana akuntansi hijau, nilai perusahaan, dan pengungkapan lingkungan berdampak pada pertumbuhan berkelanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen ini berhubungan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam membuat rencana untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Supriatna, 2021).

Demikian latar belakang penelitian ini, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dan praktik bisnis dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil adalah :

Berdasarkan data indeks tahunan sektor konstruksi dan pertambangan dari tahun 2019 hingga 2022, terlihat adanya fluktuasi signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama pandemi COVID-19. Penurunan indeks yang tajam pada tahun 2020 menunjukkan dampak negatif pandemi terhadap sektor ini, sementara pemulihan pada tahun-tahun berikutnya menandakan adaptasi dan kebangkitan yang belum sepenuhnya kembali ke kondisi sebelum pandemi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fluktuasi indeks tahunan sektor konstruksi dan pertambangan selama periode 2019-2022, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan dan pemulihan tersebut,

serta bagaimana strategi yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan ketahanan dan kinerja sektor ini dalam menghadapi gangguan eksternal di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi kontribusi penerimaan negara bukan pajak dari sektor pertambangan mineral dan batubara terhadap perekonomian nasional selama periode tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bersumber pada latar balik dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *COMPANY VALUES* DAN *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* TERHADAP *SUSTAINABLE GROWTH* PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka Pertanyaan Penelitian yang diambil adalah :

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022 ?
2. Apakah *company values* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022?
3. Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022?
4. Apakah *green accounting*, *company values*, dan *environmental disclosure* berpengaruh secara positif terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *company values* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *environmental disclosure* berpengaruh terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *company values*, dan *environmental disclosure* berpengaruh secara positif terhadap *sustainable growth* pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ide untuk mendukung pengembangan teori saat ini dan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh *Green Accounting*, *Company Values* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Growth*.
2. Sebagai refrensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

1.5.2 Manfaat Praktisi

1. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan baru yang didapat pada masa kuliah.

2. Investor

Untuk membantu investor membuat keputusan, dikarenakan penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh *Green Accounting*, *Company Values* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Sustainable Growth*.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat guna mendukung perusahaan dalam melaporkan hasil laporannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berusaha menyelaraskan aktivitas operasional mereka dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat mereka beroperasi. Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan sering kali mengungkapkan kinerja lingkungan mereka, yang pada gilirannya dapat memperkuat reputasi perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan nilai perusahaan. Teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan bahwa penerapan akuntansi hijau dan performa lingkungan mendukung pengakuan serta penerapan praktik-praktik akuntansi lingkungan oleh pihak-pihak terkait, sehingga kinerja lingkungan dipertimbangkan sebagai bagian dari keputusan bisnis mereka (Rahayu, 2024).

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan perlu mendapatkan legitimasi sosial melalui persetujuan dan dukungan masyarakat. Mereka harus memastikan bahwa tindakan dan keputusan mereka sesuai dengan norma dan harapan sosial yang berlaku. Salah satu cara untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat adalah melalui kegiatan manajemen lingkungan. Dalam dunia bisnis, perusahaan bisa memperoleh legitimasi dengan melakukan hal-hal yang baik bagi lingkungan. Ini dianggap sebagai cara yang efektif untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap isu lingkungan, termasuk pengelolaan, demonstrasi, pengukuran, dan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca, penerapan akuntansi hijau,

dan sistem manajemen lingkungan. Teori legitimasi menunjukkan bahwa kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada seberapa baik nilai-nilai perusahaan diterima oleh masyarakat (Fauzi & Suransi, 2016). Dengan mendapatkan legitimasi, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan, asalkan mereka bisa menyesuaikan proses bisnis mereka agar sesuai dengan standar dan nilai yang diakui masyarakat (Sinulingga et al., 2023).

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Berdasarkan Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*), perusahaan menerapkan kebijakan dan praktik tertentu untuk memenuhi persyaratan hukum, regulasi, atau tuntutan eksternal lainnya yang berlaku di lingkungan tempat mereka beroperasi. Penerapan akuntansi hijau maupun pengungkapan kinerja lingkungan sering kali dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan yang diatur oleh pemerintah atau standar industri, bukan semata-mata karena dorongan internal untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara strategis. Dalam konteks ini, perusahaan melaksanakan pengelolaan, pengukuran, dan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca, penerapan akuntansi hijau, serta sistem manajemen lingkungan terutama untuk menghindari sanksi dan menjaga kepatuhan terhadap aturan (Nihayah, 2025).

Teori Kepatuhan menekankan bahwa keberlangsungan perusahaan dapat terjaga selama mereka mematuhi standar, prosedur, dan regulasi yang berlaku, meskipun pelaksanaannya belum tentu terintegrasi secara penuh dalam strategi bisnis inti. Dengan kata lain, orientasi utama dalam praktik ini adalah memastikan perusahaan tetap berada dalam koridor hukum dan memenuhi ekspektasi formal

pihak pengatur, bukan selalu untuk menghasilkan dampak langsung terhadap pertumbuhan atau kinerja berkelanjutan (Gunawan, 2021).

2.2 Sustainable Growth

2.2.1 Defenisi Sustainable Growth

Pertumbuhan berkelanjutan merujuk pada perkembangan ekonomi yang dapat berlanjut tanpa memberikan dampak negatif yang berarti terhadap lingkungan atau menghabiskan sumber daya alam secara berlebihan (Bahri et al., 2023). Ini mencakup pertumbuhan yang bisa dipertahankan tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pertumbuhan berkelanjutan memiliki dua pengertian utama dalam konteks bisnis dan keuangan: pengertian tradisional dan pengertian yang lebih baru. Dalam pengertian tradisional, pertumbuhan berkelanjutan adalah pertumbuhan yang realistis dan dapat dipertahankan oleh perusahaan atau perekonomian nasional tanpa menghadapi masalah. Di era sekarang, istilah ini sering digunakan oleh para ahli lingkungan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang dapat berlangsung dalam jangka panjang tanpa menimbulkan polusi yang tidak bisa ditoleransi atau menghabiskan semua sumber daya yang tidak dapat diperbarui.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merujuk pada tingkat pertumbuhan yang bisa dipertahankan oleh suatu negara tanpa menyebabkan masalah ekonomi yang besar, terutama bagi generasi mendatang (Hasan & Azis, 2018). Berdasarkan buku Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kemdikbud, pada dasarnya pembangunan berkelanjutan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan masa kini sambil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga

lingkungan tetap terjaga dan dapat mendukung kehidupan generasi mendatang (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023).

2.2.2 Tujuan *Sustainable Growth*

Berdasarkan deklarasi Pembangunan Berkelanjutan, terdapat komitmen global dan nasional untuk menyejahterakan masyarakat melalui 17 tujuan yang dikelompokkan ke dalam empat pilar. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Fitriani & Handayani, 2020) :

1. Pilar Pembangunan Sosial

Fokus pada kesejahteraan sosial masyarakat. Tujuan-tujuan utamanya adalah:

1. Tanpa kemiskinan
2. Tanpa kelaparan
3. Kehidupan sehat dan sejahtera
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender

Tujuan ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial dengan memberantas kelaparan, kemiskinan, mewujudkan hidup sehat, pendidikan yang berkualitas, dan kesetaraan gender.

2. Pilar Pembangunan Ekonomi

Fokus pada peningkatan ekonomi yang ramah lingkungan melalui kolaborasi dan inovasi. Tujuan utamanya adalah:

1. Energi bersih dan terjangkau
2. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
3. Industri, inovasi, dan infrastruktur
4. Berkurangnya kesenjangan
5. Kemitraan untuk mencapai tujuan

Tujuan ini mempertegas misi pembangunan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkesinambungan.

3. Pilar Pembangunan Lingkungan

Fokus pada keberlanjutan dan kesehatan lingkungan hidup di darat dan perairan.

Tujuan utamanya adalah:

1. Air bersih dan sanitasi layak
2. Kota dan permukiman yang berkelanjutan
3. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
4. Penanganan perubahan iklim
5. Ekosistem lautan
6. Ekosistem daratan

Tujuan ini bertujuan untuk memastikan program pembangunan tetap sejalan dengan keberlanjutan lingkungan.

4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Fokus pada menjaga perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.

Tujuan utamanya adalah:

1. Perdamaian

Setiap pilar memainkan peran penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menyeluruh.

2.2.3 Karakteristik *Sustainable Growth*

Untuk menjaga lingkungan bagi generasi mendatang sekaligus melanjutkan pembangunan, pembangunan berkelanjutan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis pembangunan lainnya (Ditya, 2020).

Karakteristik tersebut antara lain:

1. Setiap tindakan harus mempertimbangkan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan.
2. Mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkesinambungan.
3. Mengutamakan tanggung jawab terhadap alam dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan dalam kegiatan sosial dan ekonomi.
4. Peningkatan kualitas manusia bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan menggunakan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab.
5. Kebijakan dan fokus kegiatan harus saling memperhatikan keterkaitan antara tujuan-tujuan yang ada.

2.2.4 Pengakuan *Sustainable Growth*

Pengakuan terhadap pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) adalah konsep yang menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang tidak merusak lingkungan, menjaga kelestarian sumber daya alam, dan memastikan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang (Andin et al., 2024).

2.2.5 Pengungkapan *Sustainable Growth*

Pengungkapan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) adalah proses di mana perusahaan atau organisasi melaporkan kebijakan, metodologi, dan metrik kinerja non-keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat (Hakiki, 2024). Tujuannya adalah

untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan serta transparansi dalam operasional perusahaan mereka.

Sustainable growth dapat diukur menggunakan indikator keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. ROE sering digunakan dalam penelitian terdahulu sebagai salah satu tolok ukur pertumbuhan yang berkelanjutan karena menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya (Amrina & Yulius, 2021). Penelitian Pratiwi dan Fachrurrozie,(2020) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berkelanjutan, sedangkan (Amrina dan Yulius,2021) menemukan bahwa pertumbuhan berkelanjutan dapat diprediksi melalui rasio keuangan termasuk ROE yang stabil. Pengukuran ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (Sirait,2024)

Yang menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari total ekuitas. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki nilai ROE tinggi cenderung memiliki potensi *sustainable growth* yang lebih baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham secara berkelanjutan.

2.3 *Green Accounting*

2.3.1 *Defenisi Green Accounting*

Green Accounting atau akuntansi hijau adalah proses untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memperkirakan, dan mengevaluasi informasi mengenai biaya yang berhubungan dengan faktor lingkungan (Rachmadina, 2023). Informasi ini bertujuan membantu organisasi membuat keputusan yang berdampak positif pada lingkungan. Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai proses di mana perusahaan mengkomunikasikan dampak lingkungan dari aktivitas ekonominya kepada kelompok kepentingan tertentu dan masyarakat luas (Bastian, 2007). *Green Accounting* adalah metode akuntansi yang mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan (Mustofa et al., 2020). Hal ini memungkinkan investor, kreditur, dan karyawan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang lebih komprehensif tentang risiko dan peluang lingkungan. Penerapan *Green Accounting* dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus menjaga dan meningkatkan profitabilitas.

2.3.2 *Pengukuran Green Accounting*

Mengukur *Green Accounting* melibatkan beberapa aspek, salah satunya adalah pengungkapan biaya lingkungan oleh perusahaan. Pengukuran ini mencakup upaya atau kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan mengatasi masalah yang timbul akibat kerusakan tersebut. Pengungkapan informasi lingkungan melibatkan kegiatan-kegiatan perusahaan yang bertujuan mengatasi masalah sosial lingkungan dalam laporan tahunan mereka (Mustafa & Handayani, 2014). Pengungkapan ini bersifat

sukarela dan menjadi bagian dari pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Hansen & Mowen ,(2019), biaya lingkungan mencakup semua pengeluaran yang berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, yang meliputi biaya pencegahan, deteksi, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal. Penelitian (Isnaini & Pujiono ,2017) menambahkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan, baik secara internal oleh manajemen maupun eksternal oleh investor.

Dalam penelitian ini, *Green Accounting* dinilai berdasarkan peringkat yang diperoleh perusahaan dalam program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia sejak tahun 2010. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) menilai kinerja lingkungan perusahaan dan mengukur kepatuhan mereka terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku, termasuk dokumen lingkungan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan. Program ini bertujuan meningkatkan kepedulian dan kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Hasil penilaian PROPER diumumkan setiap tahun dengan peringkat warna yang menunjukkan kepatuhan perusahaan terhadap kinerja lingkungan yang disyaratkan. Penilaian PROPER mencakup aspek pengendalian polusi, penanganan limbah, analisis dampak lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan aktivitas sosial lingkungan lainnya (Siregar & Rasyad, 2019). Kriteria penilaian terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan ketaatan dan penilaian lebih dari yang disyaratkan. Peringkat kinerja PROPER terdiri dari beberapa tingkatan warna: emas untuk kinerja lingkungan terbaik, hijau untuk

pengelolaan lingkungan lebih dari yang disyaratkan, biru untuk pengelolaan sesuai dengan yang disyaratkan, merah untuk upaya yang belum sesuai persyaratan, dan hitam untuk kelalaian yang menimbulkan dampak lingkungan.

Tabel 2.1
Kriteria dan Jenis Proper

No	Kriteria Perusahaan	Jenis Peringkat
1	Perusahaan yang telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan dan perusahaan yang telah memanfaatkan limbah serta melakukan konservasi sumber daya melalui pendekatan reuse, reduce, dan recycle.	Warna Emas Diberikan kepada perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kinerja lingkungan yang sangat baik dalam aktivitas operasi perusahaan.
2	Perusahaan yang telah melaksanakan pengembangan masyarakat.	Warna Hijau Diberikan kepada perusahaan yang melaksanakan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang melampaui persyaratan yang ditetapkan.
3	Perusahaan yang memiliki izin lingkungan dan mematuhi persyaratan tersebut dengan tingkat kepatuhan sebesar 90-100%.	Warna Biru Diberikan kepada perusahaan yang melaksanakan langkah-langkah pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
4	Perusahaan yang memiliki izin lingkungan dan memenuhinya, serta perusahaan yang melakukan dan memantau pengendalian pencemaran dengan tingkat kepatuhan yang belum sepenuhnya optimal (50-90%).	Warna Merah Diberikan kepada perusahaan yang menjalankan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan.
5	Perusahaan yang mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (3B) serta perusahaan yang menerapkan dokumen AMDAL namun memiliki tingkat kepatuhan kurang dari 50%.	Warna Hitam Diberikan kepada perusahaan yang dengan lalai menjalankan langkah-langkah pengelolaan lingkungan, yang kemudian menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan.

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (2024)

Melalui PROPER, *green accounting* diukur dengan menggunakan sistem warna, dari yang terbaik (emas), hijau, biru, merah, hingga yang terburuk (hitam), yang diumumkan secara rutin kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan perusahaan hanya dengan melihat warna yang ditampilkan. Peringkat PROPER terdiri dari lima tingkat warna, masing-masing dengan skornya sendiri seperti berikut:

Tabel 2.2
Peringkat PROPER

NO	Warna	Skor
1	Emas	5
2	Hijau	4
3	Biru	3
4	Merah	2
5	Hitam	1

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (2024)

2.4 *Company Values*

2.4.1 *Defenisi Company Values*

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang sering kali dikaitkan dengan pergerakan harga saham (Ningrum, 2022). Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga naik, memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Tobin's Q digunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan, mengevaluasi efektivitas manajemen dalam pengelolaan aset, dan menilai kinerja serta potensi pertumbuhan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka, profitabilitas sebagai variabel perantara dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kenaikan nilai perusahaan akan membawa peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat biasanya tercermin dari naiknya harga saham (Oktaviani & Mulya, 2018). Pengelolaan sumber daya yang baik mencerminkan kinerja perusahaan yang tinggi, memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan, serta meningkatkan keyakinan mereka terhadap arus kas masa depan perusahaan. Kepercayaan ini dapat terlihat dari keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan saat ini, tetapi juga oleh prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar saham, yang terbentuk dari transaksi antara pembeli dan penjual, dianggap sebagai cerminan nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan mencakup nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas yang beredar, serta merupakan persepsi pemilik modal terhadap kesuksesan perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar (Brigham & Houston, 2019).

2.4.2 Pengukuran *Company Values*

Pengukuran *company values* atau nilai perusahaan merupakan proses penilaian terhadap seberapa besar nilai ekonomis suatu perusahaan yang tercermin dari persepsi pasar. Nilai perusahaan umumnya diukur melalui indikator nilai pasar seperti *Price to Book Values* (PBV). Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan keuntungan

setinggi-tingginya, guna meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Sari & Adilla, 2022)

Price to Book Values (PBV) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan tersebut. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya. Rasio PBV menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan; semakin tinggi rasio PBV, semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (Nasehah & Widyarti, 2012).

Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : (Aryani & Laksmiwati, 2021)

2.5 *Environmemtal Disclosure*

2.5.1 *Defenisi Environmental Disclosure*

Perusahaan akan mengungkapkan semua informasi yang diperlukan agar pasar modal dapat berfungsi dengan baik (Nasution et al., 2023). Para pendukung pendapat ini menyatakan bahwa jika suatu informasi tidak diungkapkan, hal ini disebabkan karena informasi tersebut tidak relevan bagi investor atau sudah tersedia di tempat lain.

Laporan yang berisi informasi non-keuangan seperti *Environmental Disclosure Indeks* (EDI) diatur oleh undang-undang dan wajib dilakukan berdasarkan Pasal 66 Ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Meskipun ada beberapa hal yang mendukung, masih belum ada peraturan khusus yang mengatur pengungkapan informasi lingkungan. *Environmental Disclosure* adalah pengungkapan informasi terkait lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan, yang biasanya disajikan dalam bagian terpisah pada *Sustainability Report* atau tercantum dalam *Annual Report*.

2.5.2 Pengukuran *Environmental Disclosure*

Pengungkapan informasi umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) (Sanubari & Wibowo, 2021). Pengungkapan sukarela adalah penyampaian berbagai informasi terkait aktivitas atau keadaan perusahaan secara sukarela. Namun, dalam praktiknya, pengungkapan sukarela tidak sepenuhnya dilakukan karena perusahaan cenderung menyembunyikan informasi yang dapat berdampak negatif pada arus kas. Hal ini dianggap dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan biasanya hanya akan mengungkapkan informasi positif (*good news*) yang dapat menguntungkan perusahaan.

Jenis pengungkapan lain adalah pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*). Pengungkapan ini mencakup informasi terkait aktivitas atau kondisi perusahaan yang diwajibkan oleh peraturan hukum. Tidak seperti pengungkapan sukarela, pengungkapan wajib berada di bawah pengawasan dan kontrol lembaga

yang berwenang. Ada standar yang memastikan keseragaman bentuk dalam praktik pelaporan dan ada persyaratan minimum yang harus dipenuhi. Pengungkapan wajib juga dapat mengatasi asimetri informasi antara investor dan manajer perusahaan terkait kebutuhan informasi. Di Amerika Serikat, SEC bertanggung jawab atas tingkat pengungkapan, sementara format pengungkapan diatur oleh FASB. Di Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal adalah otoritas yang mengatur pengungkapan wajib tersebut (Subroto, 2014).

$$\text{Environmental Disclosure Index (EDI)} = \frac{\text{Jumlah Indikator Diungkapkan}}{12} \times 100$$

Sumber: Putri, (2021)

2.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kajian yang telah dilakukan terkait *Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure* terhadap *Sustainable Growth* diproyeksikan. Adapun ringkasan tersebut pada table 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Peneliti Terdahulu

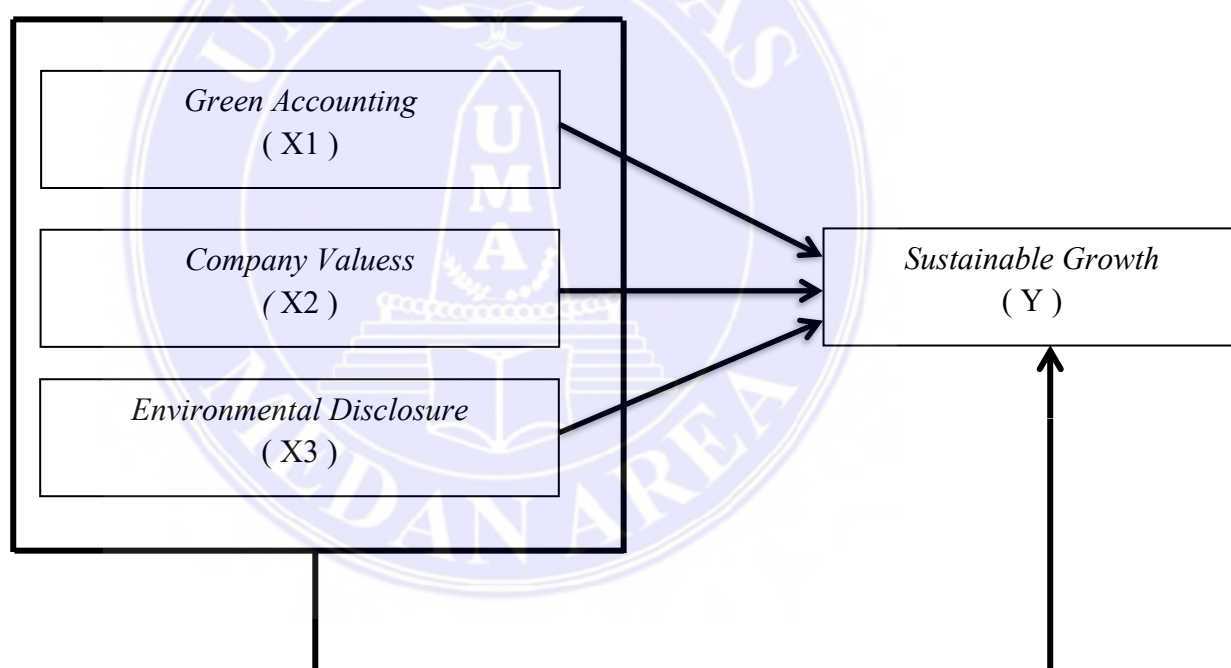
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Hamdana, (2024)	Interaksi Dinamis: Implementasi <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini mengkaji hubungan antara implementasi <i>Green Accounting</i> , kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasilnya	1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> 2. Keseusaian Variabel Y dengan Variabel X2 Penulis 3. Kesesuaian Objek Penelitian	1. Perbedaan Tahun Penelitian (2019 – 2023)

		Melalui lensa Profitabilitas Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023.	menunjukkan bahwa <i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas memiliki peran penting sebagai mediasi dalam hubungan tersebut. Artinya, peningkatan profitabilitas dapat memperkuat pengaruh <i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan	yakni Bursa Efek Indonesia	
2	Daromes, (2020)	Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memediasi secara signifikan hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan lingkungan yang lebih luas.	1. Kesesuaian Variabel X3 yakni <i>Environmental Disclosure</i> (Pengungkapan Lingkungan) 2. Kesesuaian Objek Penelitian yakni Bursa Efek Indonesia	1. Perbedaan Tahun Penelitian (2014 – 2018)

3	Nizar & Mulyani, (2023)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting, Environmental Performance</i> dan Manajemen Laba Terhadap <i>Sustainable Growth</i>	Penerapan <i>Green Accounting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap sustainable growth. Sementara itu, kinerja lingkungan dan manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap sustainable growth.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> 2. Keseusaian Variabel Y yakni <i>Sustainable Growth</i> 3. Kesesuasan Objek Penelitian Yakni Bursa Efek Indonesia 	1. Perbedaan Tahun Penelitian (2017 – 2021)
4	Fina et al., (2024)	<i>The Effect Of Green Accounting, Carbon Emission Disclosure and Profitablity on Company Values</i>	<i>Green Accounting</i> dan pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan aspek keuangan seperti profitabilitas dalam menilai perusahaan, dibandingkan dengan aspek lingkungan seperti <i>Green Accounting</i> dan pengungkapan emisi karbon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> 2. Keseusaian Variabel Y dengan Variabel X2 Penulis 3. Kesesuaian Objek Penelitian yakni Bursa Efek Indonesia 4. Persamaan Tahun Penelitian 2021-2023 	1. Perbedaan X2 dan X3

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah penjelasan tentang hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk kerangka pemikiran teoritis. Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Sustainable Growth*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terkait rumusan masalah dalam sebuah penelitian, yang biasanya disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan pengembangan hipotesis tersebut, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Sustainable Growth*

Green Accounting, atau akuntansi hijau, merupakan pendekatan yang mengukur dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi dan bisnis, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya alam dan pengendalian polusi. Dengan mengintegrasikan nilai ekonomi terhadap aspek lingkungan, *Green Accounting* memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang kinerja perusahaan, yang tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. *Green Accounting* memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Yunita et al., 2024). Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam perhitungan finansial dan operasional, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta meningkatkan daya saing dan reputasi mereka. Semua faktor ini bersama-sama membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan.

Penerapan *green accounting* dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) perusahaan. Melalui pencatatan, pengukuran, dan pengungkapan biaya serta aktivitas lingkungan, perusahaan

menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, di mana perusahaan berupaya mendapatkan legitimasi atau penerimaan dari masyarakat dengan menyesuaikan kegiatannya terhadap nilai dan norma sosial yang berkembang. Deegan (2020) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan menjadi sarana perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* dan mengurangi tekanan eksternal. Dengan meningkatnya legitimasi melalui praktik *green accounting*, perusahaan dapat membangun citra positif yang berujung pada peningkatan kepercayaan publik, loyalitas konsumen, dan kemudahan akses permodalan. Kondisi tersebut mendukung stabilitas dan keberlanjutan bisnis, sehingga secara tidak langsung mempercepat laju *sustainable growth* perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian yang dilakukan Hamdana, (2024) sudah membuktikan *Green Accounting* membantu meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penerapan *Green Accounting* juga dapat membuat keputusan yang berdampak positif dan memperbaiki reputasi perusahaan, membantu perusahaan menjaga dan meningkatkan profitabilitas yang dimana perusahaan mengkomunikasikan dampak lingkungan dari aktivitas ekonominya dan mempercepat laju pertumbuhannya (Deegan,2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*.

2.8.2 Pengaruh *Company Values* Terhadap *Sustainable Growth*

Company Values, atau nilai-nilai perusahaan, adalah prinsip dan norma dasar yang menjadi pedoman dalam perilaku, keputusan, dan tindakan perusahaan (Franita, 2018). Nilai-nilai ini meliputi elemen seperti integritas, keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Pengaruh nilai-nilai perusahaan terhadap *Sustainable Growth* atau pertumbuhan berkelanjutan sangat penting karena nilai-nilai tersebut dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung pencapaian keberlanjutan dalam jangka panjang. Dengan membangun budaya yang mendukung prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Penerapan nilai-nilai tersebut secara konsisten dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat reputasi perusahaan, dan menarik perhatian investor serta pelanggan yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan diharapkan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan nilai-nilai yang dapat diterima oleh masyarakat luas. *Company values*, yang mencerminkan prinsip, budaya, dan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, berperan penting dalam memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingan. Ketika perusahaan menerapkan nilai-nilai positif seperti transparansi, kepedulian lingkungan, dan etika bisnis, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan publik yang lebih tinggi. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan, memperkuat hubungan dengan investor, pelanggan, dan regulator, sehingga

menciptakan kondisi yang lebih stabil untuk pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menunjukkan kesesuaian nilai perusahaannya dengan ekspektasi sosial akan lebih mampu menjaga kontinuitas usahanya dalam jangka panjang, mengurangi risiko reputasi, dan meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Putri & Rachmawati, 2022) yang menemukan bahwa nilai perusahaan yang baik secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan berkelanjutan, karena perusahaan yang memiliki reputasi baik lebih mudah mendapatkan dukungan dari *stakeholder* serta mampu menjaga kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian yang dilakukan Daromes, (2020) sudah membuktikan bahwa ketika perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial, profitabilitas sebagai variabel perantara dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pengelolaan sumber daya yang baik mencerminkan kinerja perusahaan yang tinggi yang memberikan sinyal positif terhadap pemangku kepentingan serta meningkatkan keyakinan mereka dengan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar serta persepsi pemilik modal terhadap kesuksesan perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Company Values* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*.

2.8.3 Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap *Sustainable Growth*

Environmental Disclosure, atau pengungkapan lingkungan, merujuk pada informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional mereka, seperti penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, serta kebijakan dan tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak tersebut (Khansa & Prasetyo, 2022). Dalam kerangka keberlanjutan, pengungkapan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Environmental Disclosure memainkan peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Melalui transparansi mengenai dampak lingkungan, perusahaan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko terkait regulasi, serta memperoleh akses ke pembiayaan yang mendukung keberlanjutan. Selain itu, pengungkapan ini juga mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing perusahaan. Semua faktor ini secara bersama-sama mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. *Environmental disclosure* merupakan salah satu bentuk pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Dalam perspektif teori legitimasi, pengungkapan informasi lingkungan menjadi sarana perusahaan untuk mendapatkan legitimasi sosial dari masyarakat. Melalui penyampaian informasi yang transparan mengenai pengelolaan lingkungan, seperti penggunaan energi ramah lingkungan, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah, perusahaan

berupaya menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan ekspektasi sosial. Upaya tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan, mengurangi tekanan dari regulator, serta menarik minat investor yang peduli terhadap aspek keberlanjutan, sehingga mendukung tercapainya sustainable growth. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulidina & Prastiwi ,2022) juga membuktikan bahwa environmental disclosure berpengaruh positif terhadap pertumbuhan berkelanjutan, karena perusahaan yang mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih luas mampu meningkatkan legitimasi sosialnya dan memperbaiki kinerja jangka panjang.

Dalam teori legitimasi, perusahaan dianggap perlu menjaga keselarasan antara aktivitas usahanya dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat agar dapat memperoleh dukungan dan penerimaan dari para pemangku kepentingan. Salah satu cara perusahaan memperoleh legitimasi tersebut adalah melalui pengungkapan informasi lingkungan (environmental disclosure). Dengan mengungkapkan informasi terkait upaya perlindungan lingkungan, efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan kepedulian lingkungan. Pengungkapan tersebut tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat citra positif perusahaan di mata investor dan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian sustainable growth. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Saftiana (2022) menunjukkan bahwa environmental disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan, di mana perusahaan yang aktif

mengungkapkan informasi lingkungan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan prospek bisnis yang lebih baik dalam jangka panjang.

Dalam pendapat Ghozali & Chariri, (2020) bahwa perusahaan akan mengungkapkan semua informasi yang diperlukan agar pasar modal dapat berfungsi dengan baik dan para pendukung dapat menyatakan bahwa jika suatu informasi tidak diungkapkan, informasi tersebut tidak relevan bagi investor atau sudah tersedia ditempat lain. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Environmental Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*.

2.8.4 Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure* terhadap *Sustainable Growth*

Secara keseluruhan, *Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure* memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong *sustainable growth* atau pertumbuhan berkelanjutan (Fonnardy, 2024). Ketiganya saling berkontribusi untuk membangun dasar yang kokoh bagi keberlanjutan. *Green Accounting* membantu perusahaan dalam pengelolaan sumber daya secara lebih efisien, sementara nilai-nilai perusahaan membentuk budaya yang mendukung keberlanjutan, dan pengungkapan lingkungan meningkatkan transparansi serta menarik dukungan dari para pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, perusahaan dapat meminimalkan dampak

negatif terhadap lingkungan, mendorong inovasi, serta memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan.

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan perlu menyesuaikan aktivitasnya dengan nilai dan norma masyarakat untuk memperoleh dukungan dan keberlanjutan usaha. Penerapan green accounting, penguatan company values, serta environmental disclosure merupakan upaya nyata perusahaan dalam memperoleh legitimasi publik. Green accounting menunjukkan pengakuan dan pengukuran biaya lingkungan secara akuntansi, company values yang menekankan etika dan tanggung jawab sosial membangun reputasi positif, serta environmental disclosure meningkatkan transparansi dampak lingkungan. Ketiga aspek ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja berkelanjutan. Penelitian Putri & Rachmawati (2022) membuktikan company value berpengaruh positif terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Rahmawati & Saftiana (2022) menyatakan environmental disclosure meningkatkan sustainable growth, serta Maulidina & Prastiwi (2022) menyatakan green accounting berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin melihat pengaruh antara *Green Accounting*, *Company Values*, dan *Enironmental Disclosure* secara simultan terhadap *Sustainable Growth*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : *Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Growth*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan sebagai pendekatan ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2020). Pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis data dalam bentuk angka, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang relevan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang objek atau peristiwa yang diteliti tanpa mengubah variabel yang ada (Sugiyono, 2020).

Penelitian deskriptif fokus pada pemahaman kondisi atau fenomena yang terjadi saat ini. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan data berbentuk angka atau biasa disebut dengan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian pengaruh variabel independen (*Green Accounting, Company Values* dan *Environmental Disclosure*) terhadap variabel dependen (*Sustainable Growth*).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek dan waktu penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan November 2024 sampai pada selesai dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				Tahun 2025							
		Sep	Okt	Jun	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Bimbingan Skripsi												
6	Seminar Hasil												
7	Sidang Meja Hijau												

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2025

3.3 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Sustainable Growth</i> (Y)	Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merujuk pada tingkat pertumbuhan yang dapat dipertahankan oleh suatu negara tanpa menimbulkan masalah ekonomi signifikan lainnya, terutama untuk generasi yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini sangat baik, tetapi sering kali disertai dengan kompromi terkait kesehatan ekonomi dan keuangan di masa depan (Hilton,2022).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Sirait, 2024)</p>	Rasio

2	Green Accounting (X1)	Green Accounting merupakan teknik akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi. Green Accounting dapat diukur melalui keikutsertaan perusahaan dalam PROPER, yaitu program penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang menilai upaya perusahaan dalam pengendalian pencemaran, pencegahan kerusakan lingkungan, serta pengelolaan limbah (Gustinya, 2022).	Peringkat PROPER terdiri dari tingkatan yang mencakup 5 warna yaitu: Peringkat PROPER : <table><tr><th>No</th><th>Warna</th><th>Skor</th></tr><tr><td>1</td><td>Emas</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>Hijau</td><td>4</td></tr><tr><td>3</td><td>Biru</td><td>3</td></tr><tr><td>4</td><td>Merah</td><td>2</td></tr><tr><td>5</td><td>Hitam</td><td>1</td></tr></table>	No	Warna	Skor	1	Emas	5	2	Hijau	4	3	Biru	3	4	Merah	2	5	Hitam	1	Ordinal
No	Warna	Skor																				
1	Emas	5																				
2	Hijau	4																				
3	Biru	3																				
4	Merah	2																				
5	Hitam	1																				
3	Company Values (X2)	Company Values, atau nilai-nilai perusahaan, adalah prinsip dan norma dasar yang menjadi pedoman dalam perilaku, keputusan, dan tindakan perusahaan. Nilai-nilai ini meliputi elemen seperti integritas, keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab social (Ni Nyoman, 2022)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Sumber : Aryani & Laksmiwati, (2021)	Rasio																		
4	Enviromnental Disclosure (X3)	Environmental Disclosure atau pengungkapan lingkungan, merujuk pada informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional mereka, seperti penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, serta kebijakan dan tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak tersebut (Wahyuningrum, 2022)	$\text{Environmental Disclosure Index (EDI)} = \frac{\text{Jumlah Indikator Diungkapkan}}{\text{Tota Indikator}} \times 100$ Putri, (2021)	Rasio																		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Populasi pada penelitian kali ini adalah sebanyak 49 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Tabel 3. 3
Tabel perusahaan sektor pertambangan Tahun 2019-2022

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk
2	ARII	Atlas Resource, Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional, Tbk
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk
5	BSSR	Baramulti Susksessarana, Tbk
6	BUMI	Bumi Resource, Tbk
7	BYAN	Bayan Resource, Tbk
8	DEWA	Darma Henwa, Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk
10	DSSA	Dian Swastika Sentosa, Tbk
11	FIRE	Alfa Energi Investama, Tbk
12	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk
13	GTBO	Garda Tujuh Buana, Tbk
14	HRUM	Harum Energy, Tbk
15	INDY	Indika Energy, Tbk
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah, Tbk
17	KKGI	Resource Alam Indonesia, Tbk
18	MBAP	Mitra Adiperdana, Tbk
19	MYOH	Samindo Resource, Tbk
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa, Tbk
21	PTBA	Bukit Asam, Tbk
22	PTRO	Petrosea, Tbk
23	SMMT	Golden Eagle Energy, Tbk
24	TOBA	Tiba Bara Sejahtera, Tbk
25	APEX	Apexindo Pratama Duta, Tbk
26	ARTI	Ratu Prabu Energi, Tbk
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk
28	ELSA	Elnusa, Tbk
29	ENRG	Energi Mega Persada, Tbk
30	ESSA	Surya Esa Perkasa, Tbk
31	MEDC	Medco Energi Internasional, Tbk

31	MITI	Mitra Investindo, Tbk
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco, Tbk
34	SURE	Super Energy, Tbk
35	WOWS	Ginting Jaya Energi, Tbk
36	ANTM	Aneka Tambang, Tbk
37	BRMS	Bumi Resources Mineral, Tbk
38	CITA	Cita Mineral Investindo, Tbk
39	CKRA	Cakra Mineral. Tbk
40	DKFT	Central Omega Resources, Tbk
41	IFSH	Ifishdeco, Tbk
42	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk
43	MDKA	Merdeka Copper Gold. Tbk
44	PSAB	J Resources Asia Pasifik, Tbk
45	SMRU	SMR Utama, Tbk
46	TINS	Timah, Tbk
47	ZINC	Kapuas Prima Coal, Tbk
Sub Sektor Tanah & Batu Galian		
48	CTTH	Citatah, Tbk
49	SIAP	Sekawan Intipratama, Tbk

Sumber : Data olahan penulis dari www.idx.co.id (diakses pada 2024)

3.4.2 Sampel

Menurut Rudolph, (2022) Sampel adalah seluruh elemen yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk dijadikan objek penelitian dan dianalisis. Dalam konteks statistik, sampel memungkinkan peneliti untuk melakukan estimasi terhadap karakteristik populasi berdasarkan data yang dikumpulkan dari sebagian individu saja .

Menurut (Sugiyono, 2020), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena tidak semua populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang diteliti..

Berdasarkan pendekatan tersebut, kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022
2. Perusahaan pertambangan yang menampilkan *annual report* secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2022
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerapkan PROPER secara berturut-turut dari tahun 2019 – 2022.
4. Perusahaan sektor pertambangan yang menampilkan *Sustainability Report* secara berturut-turut dari tahun 2019 – 2022 .

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022	49
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menampilkan <i>annual report</i> secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2022	(7)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerapkan PROPER secara berturut-turut dari tahun 2019 – 2022	(10)
4	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menampilkan Sustainability Report secara berturut-turut dari tahun 2019 – 2022	(22)
	Jumlah Sampel Penelitian	10
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah Data Penelitian (10 X 4 Tahun)	40

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan Kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 dari 49 perusahaan periode 2019 – 2022. Sehingga jumlah sampel sebanyak 40 sampel. Sampel tersebut antara lain :

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	PT. Alamtri Resources Indonesia, Tbk
2	HRUM	PT. Harum Energy, Tbk
3	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana, Tbk
4	PTBA	PT. Bukit Asam, Tbk
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk
6	GEMS	PT. Golden Energy Mines, Tbk
7	TOBA	PT. TBS Energi Utama, Tbk
8	ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk
9	MDKA	Merdeka Copper Gold, Tbk
10	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk

Sumber : Data diolah penulis yang diperoleh dari BEI, 2025.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan untuk pengumpulan data. Data dari laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dengan mengunduhnya dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu cara untuk menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data tersebut yaitu untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana serta memudahkan Penelitian ini berjenis kuantitatif yang artinya penelitian menggunakan angka untuk diolah. Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam menganalisis data dan menguji pengujian asumsi klasik dan hipotesis penelitian. pembaca untuk memahami. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS. Output yang berasal dari SPSS kemudian nantinya akan dianalisa dengan tujuan untuk mengetahui apakah

ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang bertujuan untuk membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2020). Dari uji statistik deskriptif ini akan dapat mendeskripsikan data dan mendapatkan kesimpulan dari setiap variabel.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda dipakai guna menentukan arah dan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019).

Output dari model regresi linear berganda adalah output coefficients. Output Coefficients memperlihatkan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen dan menunjukkan besarnya pengaruh *green accounting*, *company values* dan *environmental disclosure* terhadap *sustainable growth* sebagai variabel dependen, serta memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Variabel independen terdiri dari *green accounting*, *company values* dan *environmental disclosure*. Sedangkan variabel dependennya yaitu *sustainable growth* yang diproksikan menggunakan indeks

wallace. Persamaan regresi yang akan diproyeksikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Sustainable Growth

α = Konstanta

X_1 = *Green Accounting*

X_2 = *Company Values*

X_3 = *Environmental Disclosure*

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien Variabel X_3

ε = Error term

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus melakukan pengujian normalitas data. Terdapat dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis Kolmogorov – Smirnov dengan nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi dengan normal, jika signifikasnsi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.

3.6.3.2 Uji Heterokedasititas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2018). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hubungan homoskedastisitas menandakan bahwa penggunaan model yang baik. Beberapa cara untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser dan uji scatterplot :

1. Uji Glesjer Uji glesjer dalam penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji glesjer dilakukan dengan cara mengregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji glesjer yaitu jika nilai signifikansi 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas

2. Uji Grafik Scatterplot Ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menganalisis pola tertentu pada grafik plot (scatterplot) antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X merupakan residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah di-studentized. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018).

Munculnya autokorelasi disebabkan residual yang tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang efektif yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji ini digunakan untuk korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel bebas (Ghozali, 2018).

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

H_0 : tidak adanya autokorelasi

H_A : ada autokorelasi

Metode pengujian Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka DW terletak antara upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, hal ini menandakan bahwa tidak ada autokorelasi.
2. Bila angka DW terletak lebih rendah daripada lower bound (dl), maka koefisien korelasi lebih besar daripada nol, hal ini menunjukkan bahwa ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol maka menunjukkan ada autokorelasi negatif.

4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya akan tidak dapat disimpulkan.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018), uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian agar model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel terikat. Seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel agar bisa dikatakan model regresi yang baik.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu sebagai berikut:

1. Tidak akan terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.
2. Terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 1$

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hasil sementara ini tidak didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data, jadi hasilnya hanyalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2020).

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji – T)

Menurut Ghozali, (2018), uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi pada penelitian kali ini adalah 5% dengan level of confidence 95%

($\alpha = 0,05$) dan degree of freedom ($n-k-1$). (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

H_0 = tidak semua variabel independen (*Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (*Sustainable Growth*).

H_a = semua variabel independen (*Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (*Sustainable Growth*).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 5\%$.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $\alpha = 5\%$.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji – F)

Uji f digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2020). Pada penelitian kali ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0,05$) dan degree of freedom pembilang ($k-1$) dan penyebut ($n-k$). Keterangannya adalah (n) = jumlah observasi dan (k) = jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak semua variabel independen (*Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*Sustainable Growth*).

H_a = semua variabel independen (*Green Accounting*, *Company Values*, dan *Environmental Disclosure*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*Sustainable Growth*).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
2. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2018), uji ini mempunyai fungsi untuk melihat seberapa besar variasi yang ada didalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat nilai koefisien determinasi R^2 yang memiliki rentang nilai 0-1. Semakin nilai R^2 mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan untuk menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values*, *Environmental Disclosure* terhadap *Sustainable Growth* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Kesimpulan Penelitian menunjukkan bahwa :

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Growth* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. *Company Values* berpengaruh terhadap *Sustainable Growth* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Growth* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Pengaruh *Green Accounting*, *Company Values*, *Environmental Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainable Growth* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penting untuk melakukan evaluasi ulang dan peningkatan terhadap penerapan *Green Accounting*, agar tidak sekadar bersifat administratif, melainkan terintegrasi secara strategis dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan memperkuat kualitas pengungkapan informasi lingkungan (*Environmental Disclosure*) yang selama ini cenderung bersifat formalitas. Pengungkapan tersebut perlu mencerminkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dengan memperhatikan indikator-indikator dalam *Environmental Disclosure Index* (EDI), seperti informasi mengenai produk ramah lingkungan, penggunaan transportasi yang berwawasan lingkungan, serta tersedianya mekanisme pengaduan lingkungan dari masyarakat. Ketiga aspek ini tidak hanya menjadi indikator kepatuhan, tetapi juga bagian dari strategi legitimasi perusahaan untuk membangun kepercayaan publik, meningkatkan reputasi, dan memperluas dukungan dari pemangku kepentingan. Dengan demikian, penguatan pelaporan lingkungan secara substansial akan menjadi fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan (*Sustainable Growth*) secara lebih optimal.

2. Bagi Akademisi, Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kalangan akademisi untuk mengembangkan teori-teori keberlanjutan dengan mempertimbangkan konteks empiris di Indonesia. Diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan multidimensional dalam memahami hubungan antara faktor-faktor lingkungan, keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, akademisi diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mekanisme tidak langsung yang mungkin menghubungkan *Green Accounting* dan *Environmental Disclosure* dengan *Sustainable Growth*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel yang lebih luas dan lintas sektor, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih representatif. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti profitabilitas, CSR, ukuran perusahaan, atau struktur kepemilikan, yang dapat digunakan sebagai proksi untuk menjelaskan *Sustainable Growth* secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin, I., Evantrino, M., & Pertiwi, R. P. (2024). Eksistensi Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*.
- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Book Value (The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio And Company Size On Price Book Value). *Studi Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (Sakman)*, 1(1).
- Bahri, Z., Vinni, A., & Sstp, M. (2023). Menuju Kesejahteraan Berkelanjutan Pemahaman Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Klasik, Neoklasik, Islam, Green Economy, Dan Blue Economy. *Nas Media Pustaka*.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Untuk Lsm Dan Partai Politik*. Erlangga.
- Berthelot, S., Cormier, D., & Magnan, M. (2003). Environmental Disclosure Research: Review And Synthesis. *Journal Of Accounting Literature*, 22, 1–44.
- Bps. (2022). *Data Statistik Sektor Konstruksi Dan Pertambangan, 2019–2022*. (Badan Pusat Statistik). <https://www.bps.go.id/> (Gunakan Data Resmi Dari Bps Untuk Indeks).
- Daromes, F. E. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Ditya, W. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Purwokerto*.
- Fauzi, A. S., & Suransi, N. K. (2016). Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Infestasi*, 12(1).
- Fina, F., Maulidia, R., & Mustika, I. G. (2024). The Effect Of Green Accounting, Carbon Emission Disclosure And Profitability On Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(5), 685-694, <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/issue/view/140>.

- Fina, M. D. (2024). Peran Nilai Perusahaan Dan Green Accounting Dalam Mendorong Keberlanjutan Bisnis. *Bandung: Alfabeta*.
- Fonnardy, B. C. (2024). Role Of Board Diversity In Achieving Firm Value Through Sustainability Performance Creation. *Ajar*.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli*.
- Gemilang, R. A. (2024). Green Accounting: Strategi Perusahaan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi 5, Alih Bahasa: Sumarno Zain). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Gunawan, R. M. B. (2021). Grc (Good Governance, Risk Management, And Compliance). *Rajawali Pers. Pt. Rajagrafindo Persada*.
- Hakiki, J. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Pwerusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2021-2023).
- Hamdana. (2024). Interaksi Dinamis: Implementasi Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Lensa Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 – 2023. *Jurnal Geoekonomi, 15(2)*.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2024). *Peraturan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*. Menlhk.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan T. (2023). Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Smp/Mts Kelas Vii (Edisi Revisi). *Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan.*
- Khansa, S., & Prasetyo, A. B. (2022). Pengaruh Emisi Gas Rumah Kaca Sebagai Indikator Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting.*
- Lhk, K. (2022). Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.*
- Mustafa, C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.*
- Mustofa, U., Edy, R., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. (2020). Green Accounting Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.
- Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). Analisis Pengaruh Roe, Der, Dpr, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (Pbv)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Periode Tahun 2007-2010). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.*
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (Gis Bei) Uinsu Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam.*
- Nihayah, U. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi.* Penerbit Adab.
- Nizar, M., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Environmental Performance Dan Manajemen Laba Terhadap Sustainable Growth. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1084-1089 <https://doi.org/10.37034/inf.v5i3.628>.

- Oktaviani, R. F., & Mulya, A. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Pratiwi, R. P. (2019). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Putri, A. Y. (2021). Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rachmadina, D. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Kkeuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Tahun 2017-2022. *Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Rahayu, R. (2024). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Iain Parepare*.
- Sanubari, C. P., & Wibowo, D. (2021). Perbandingan Tingkat Kelengkapan Mandatory Disclosure Dan Voluntary Disclosure Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*.
- Sari, M., & Adilla, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Usm*.
- Sinulingga, N. A. B., Sihotang, H. T., & Kom, M. (2023). *Perilaku Konsumen: Strategi Dan Teori*. Iocs Publisher.
- Sirait, S. (2024). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2022. *Universitas Medan Area*.
- Siregar, I. F., & Rasyad, R. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

Dharma Andalas.

Subroto, B. (2014). Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori Dan Empiris. *Universitas Brawijaya Press.*

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Supriatna, M. (2021). Akuntansi Berkelanjutan Dan Peranannya Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs). *Jakarta: Rajawali Pers.*

Wijaya, A. K., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 1–10.

World Bank. (2020). *Global Economic Prospects, June 2020. Washington, Dc: The World Bank Group.*
<https://www.worldbank.org/en/publication/global-economic-prospects>.

Yunita, N., Wardhani, R. S., Arobi, M., & Agustina, A. (2024). Green Accounting Dalam Industri Pariwisata Di Bangka Belitung Melalui Pendekatan Berkelanjutan Untuk Masa Depan. *Penerbit Widina.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk
2	ARII	Atlas Resource, Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional, Tbk
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk
5	BSSR	Baramulti Susksessarana, Tbk
6	BUMI	Bumi Resource, Tbk
7	BYAN	Bayan Resource, Tbk
8	DEWA	Darma Henwa, Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk
10	DSSA	Dian Swastika Sentosa, Tbk
11	FIRE	Alfa Energi Investama, Tbk
12	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk
13	GTBO	Garda Tujuh Buana, Tbk
14	HRUM	Harum Energy, Tbk
15	INDY	Indika Energy, Tbk
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah, Tbk
17	KKGI	Resource Alam Indonesia, Tbk
18	MBAP	Mitra Adiperdana, Tbk
19	MYOH	Samindo Resource, Tbk
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa, Tbk
21	PTBA	Bukit Asam, Tbk
22	PTRO	Petrosea, Tbk
23	SMMT	Golden Eagle Energy, Tbk
24	TOBA	Tiba Bara Sejahtera, Tbk
25	APEX	Apexindo Pratama Duta, Tbk
26	ARTI	Ratu Prabu Energi, Tbk
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk
28	ELSA	Elnusa, Tbk
29	ENRG	Energi Mega Persada, Tbk
30	ESSA	Surya Esa Perkasa, Tbk
31	MEDC	Medco Energi Internasional, Tbk
31	MITI	Mitra Investindo, Tbk
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco, Tbk
34	SURE	Super Energy, Tbk
35	WOWS	Ginting Jaya Energi, Tbk
36	ANTM	Aneka Tambang, Tbk
37	BRMS	Bumi Resources Mineral, Tbk
38	CITA	Cita Mineral Investindo, Tbk
39	CKRA	Cakra Mineral. Tbk
40	DKFT	Central Omega Resources, Tbk
41	IFSH	Ifishdeco, Tbk
42	INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk
43	MDKA	Merdeka Copper Gold. Tbk
44	PSAB	J Resources Asia Pasifik, Tbk
45	SMRU	SMR Utama, Tbk
46	TINS	Timah, Tbk
47	ZINC	Kapuas Prima Coal, Tbk
48	CTTH	Citatah, Tbk
49	SIAP	Sekawan Intipratama, Tbk

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Kode Perusahaan	Tahun	<i>SUSTAINABLE GROWTH (Y)</i>		TOTAL
		Laba Bersih	Ekuitas	ROE
ADRO	2019	5.616.627.900.000	55.398.031.395.000	10,14
	2020	2.071.759.235.000	55.759.769.370.000	3,72
	2021	13.319.673.384.000	63.612.984.735.000	20,94
	2022	39.217.353.748.000	102.709.536.178.000	38,18
HRUM	2019	281.716.246.000	5.084.271.598.000	5,54
	2020	849.120.641.500	5.853.067.729.800	14,51
	2021	1.395.665.521.200	7.837.436.454.600	17,81
	2022	5.811.523.237.100	12.721.248.948.400	45,68
BSSR	2019	426.580.000.000	2.250.612.000.000	18,95
	2020	430.332.000.000	2.579.773.100.000	16,68
	2021	2.915.272.000.000	3.607.416.600.000	80,81
	2022	4.527.000.000.000	3.307.166.610.000	136,88
PTBA	2019	4.057.000.000.000	15.772.000.000.000	25,72
	2020	2.390.000.000.000	16.695.000.000.000	14,32
	2021	7.910.000.000.000	20.625.000.000.000	38,35
	2022	12.567.000.000.000	28.521.000.000.000	44,06
ITMG	2019	1.417.066.000.000	12.758.676.000.000	11,11
	2020	556.502.900.000	12.170.630.000.000	4,57
	2021	67.540.940.000.000	17.067.138.000.000	395,74
	2022	18.361.086.300.000	29.842.284.000.000	61,53
GEMS	2019	915.740.000.000	5.015.780.000.000	18,26
	2020	1.324.413.000.000	4.925.963.000.000	26,89
	2021	4.941.600.000.000	4.491.886.000.000	110,01
	2022	10.420.661.000.000	8.541.225.000.000	122,00
TOBA	2019	277.500.000.000	3.698.958.418.000	7,50
	2020	885.000.000.000	4.103.904.656.000	21,56
	2021	1.113.000.000.000	1.371.500.000.000	81,15
	2022	4.527.000.000.000	5.193.700.000.000	87,16
ANTM	2019	193.851.146.999	18.133.399.320.999	1,07

	2020	1.149.353.000.000	19.039.428.281.000	6,04
	2021	1.861.743.000.000	20.837.080.000.000	8,93
	2022	3.820.965.000.000	23.712.043.000.000	16,11
MDKA	2019	984.006.082.823	7.284.998.680.116	13,51
	2020	510.488.678.065	7.953.820.757.705	6,42
	2021	515.922.478.313	11.113.548.178.093	4,64
	2022	869.307.273.172	30.119.279.258.368	2,89
INCO	2019	803.600.000.000	27.183.702.000.000	2,96
	2020	1.176.039.800.000	28.688.509.600.000	4,10
	2021	2.372.684.650.000	30.866.899.910.000	7,69
	2022	3.124.215.400.000	36.711.754.200.000	8,51

Kode Perusahaan	Tahun	GREEN ACCOUNTING (XI)	
		Warna	Nilai Poin Proper
ADRO	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Biru	3
	2022	Biru	3
HRUM	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Biru	3
	2022	Biru	3
BSSR	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Biru	3
	2022	Biru	3
PTBA	2019	Emas	5
	2020	Emas	5
	2021	Emas	5
	2022	Emas	5
ITMG	2019	Biru	3
	2020	Hijau	4
	2021	Biru	3
	2022	Hijau	4
GEMS	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Emas	5
	2022	Emas	5
TOBA	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Biru	3
	2022	Biru	3

ANTM	2019	Hijau	4
	2020	Biru	3
	2021	Hijau	4
	2022	Hijau	4
MDKA	2019	Biru	3
	2020	Biru	3
	2021	Biru	3
	2022	Biru	3
INCO	2019	Hijau	4
	2020	Biru	3
	2021	Hijau	4
	2022	Hijau	4

Kode Perusahaan	Tahun	COMPANY VALUES (X2)			TOTAL
		Harga Saham	Saham beredar	Nilai Buku Saham	PBV
ADRO	2019	1.555	31.985.962.000	1.732	0,90
	2020	1.430	31.985.962.000	1.743	0,82
	2021	2.250	31.985.962.000	1.989	1,13
	2022	3.850	31.985.962.000	3.211	1,20
HRUM	2019	1.490	2.566.637.900	1.981	0,75
	2020	2.980	2.526.267.200	2.317	1,29
	2021	10.325	2.607.267.200	3.006	3,43
	2022	1.620	13.316.246.500	955	1,70
BSSR	2019	2.000	2.663.249.300	845	2,37
	2020	2.180	2.663.249.300	969	2,25
	2021	3.670	2.663.249.300	1.355	2,71
	2022	1.620	13.316.246.500	248	6,52
PTBA	2019	2.550	11.520.000.000	1.369	1,86
	2020	2.700	11.520.000.000	1.449	1,86
	2021	2.680	11.520.000.000	1.790	1,50
	2022	3.910	11.520.000.000	2.476	1,58
ITMG	2019	11.000	1.129.925.000	11.292	0,97
	2020	10.250	1.129.925.000	10.771	0,95
	2021	18.000	1.129.925.000	15.105	1,19
	2022	39.025	1.129.925.000	26.411	1,48
GEMS	2019	2.550	5.882.353.000	853	2,99

	2020	2.550	5.882.353.000	837	3,05
	2021	7.950	5.882.353.000	764	10,41
	2022	7.050	5.882.353.000	1.452	4,86
TOBA	2019	358	8.049.964.000	459	0,78
	2020	358	8.049.964.000	510	0,70
	2021	810	8.049.964.000	170	4,75
	2022	605	8.068.271.058	644	0,94
ANTM	2019	840	24.030.765.000	755	1,11
	2020	1.935	24.030.765.000	792	2,44
	2021	2.250	24.030.765.000	867	2,59
	2022	1.985	1.129.925.000	20.986	0,09
MDKA	2019	3.980	21.897.591.650	333	11,96
	2020	2.000	22.904.850.815	347	5,76
	2021	2.420	22.904.850.815	485	4,99
	2022	4.230	24.110.850.771	1.249	3,39
INCO	2019	3.640	4.119.595.800	6.599	0,55
	2020	5.100	3.599.195.300	7.971	0,64
	2021	4.680	9.936.338.720	3.106	1,51
	2022	7.100	9.936.338.720	3.695	1,92

Kode Perusahaan	Tahun	ENVIRONMENTAL DISCLOSURE (X3)			TOTAL
		Jumlah Indikator	Indikator yang Terungkap	EDI	Indikator yang tidak terungkap
ADRO	2019	12	9	75%	8,9,11
	2020	12	9	75%	8,9,11
	2021	12	10	83%	8,9
	2022	12	10	83%	8,9
HRUM	2019	12	9	75%	8,9,12
	2020	12	9	75%	8,9,12
	2021	12	10	83%	8,9
	2022	12	10	83%	8,9
BSSR	2019	12	9	75%	8,9,12
	2020	12	9	75%	8,9,12
	2021	12	10	83%	8,9
	2022	12	10	83%	8,9

PTBA	2019	12	7	58%	5,7,8,9,11,12
	2020	12	8	67%	7,8,9,12
	2021	12	9	75%	7,9,12
	2022	12	11	92%	9
ITMG	2019	12	9	75%	8,10,11
	2020	12	10	83%	8,11
	2021	12	11	92%	8
	2022	12	12	100%	0
GEMS	2019	12	8	67%	3,8,10,11
	2020	12	9	75%	3,8,11
	2021	12	10	83%	3,8,11
	2022	12	12	100%	0
TOBA	2019	12	7	58%	3,4,7,9,12
	2020	12	10	83%	8,9
	2021	12	11	92%	9
	2022	12	12	100%	0
ANTM	2019	12	12	100%	0
	2020	12	12	100%	0
	2021	12	12	100%	0
	2022	12	12	100%	0
MDKA	2019	12	9	75%	8,9,12
	2020	12	9	75%	8,9,13
	2021	12	9	75%	8,9,14
	2022	12	9	75%	8,9,15
INCO	2019	12	9	75%	8,9,11
	2020	12	12	100%	0
	2021	12	12	100%	0
	2022	12	12	100%	0

12 Indikator EDI Umum (mengacu pada GRI + POJK 51):

1. Kebijakan lingkungan
2. Energi
3. Air
4. Keanekaragaman hayati
5. Emisi
6. Limbah (padat & cair)
7. Material
8. Produk ramah lingkungan
9. Transportasi
10. Kepatuhan lingkungan (regulasi dan hukum)
11. Biaya lingkungan
12. Pengaduan lingkungan

Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>GREEN ACCOUNTING</i>	40	3	5	3.50	.751
<i>COMPANY VALUES</i>	40	.09	11.96	2.5476	2.51761
<i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i>	40	58%	100%	83.13%	12.155%
<i>SUSTAINABLE GROWTH</i>	40	1.07	395.74	39.0661	67.53339
Valid N (listwise)	40				

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.721	5.957		.433
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	.509	1.016	.079	.620
	<i>COMPANY VALUES</i>	.406	.223	.288	.048
	<i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i>	1.523	1.353	.179	.268

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH

c. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18907131
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.096
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.		

d. Hasil uji multikolineartitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.721	5.957	-.793	.433			
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	.509	1.016	.501	.620	.983	1.017	
	<i>COMPANY VALUES</i>	.406	.223	1.825	.048	.987	1.014	
	<i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i>	1.523	1.353	1.126	.268	.970	1.031	
a. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH								

e. Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.721	5.957	-.793	.433	
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	.509	1.016	.501	.620	
	<i>COMPANY VALUES</i>	.406	.223	1.825	.048	
	<i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i>	1.523	1.353	1.126	.268	
a. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH						

f. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.350	1.23762	1.7589
a. Predictors: (Constant), <i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i> , <i>COMPANY VALUES</i> , <i>GREEN ACCOUNTING</i>					
b. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH					

g. Hasil uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.721	5.957		-.793	.433
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	.509	1.016	.079	.501	.620
	<i>COMPANY VALUES</i>	.406	.223	.288	1.825	.048
	<i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i>	1.523	1.353	.179	1.126	.268

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH

h. Hasil uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.000	3	6.667	5.690	.015 ^b
	Residual	42.149	36	1.171		
	Total	62.149	39			

a. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH

b. Predictors: (Constant), *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* , *COMPANY VALUES* , *GREEN ACCOUNTING*

i. Hasil uji determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.350	1.23762

a. Predictors: (Constant), *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* , *COMPANY VALUES* , *GREEN ACCOUNTING*

b. Dependent Variable: SUSTAINABLE GROWTH

Lampiran 4. Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1617/FEB/01.1/V/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

20 Mei 2025

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Rut Nopiyanti Br Sitorus**
 NPM : **218330032**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Green Accounting, Company Values Dan Enviromental Disclosure Terhadap Sustainable Growth Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024**
 No. Handphone : **082297146469**
 E-Mail : **ruthnoviantysitorus223@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 5. Surat Balasan Riset dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00283/BEI.PSR/06-2025

Tanggal : 16 Juni 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rut Nopiyanti Br Sitorus

NIM : 218330032

Jurusan : Akutansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Green Accounting, Company Values Dan Enviromental Disclosure Terhadap Sustainable Growth Pada Bursa Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 6. Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : I700/FEB.1/06.5/VI/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Rut Nopiyanti Br Sitorus
 NPM : 218330032
 Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Green Accounting, Company Values Dan Enviromental Disclosure Terhadap Sustainable Growth Pada Bursa Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 Juni 2025

Ketua Program Studi Akuntansi



Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

